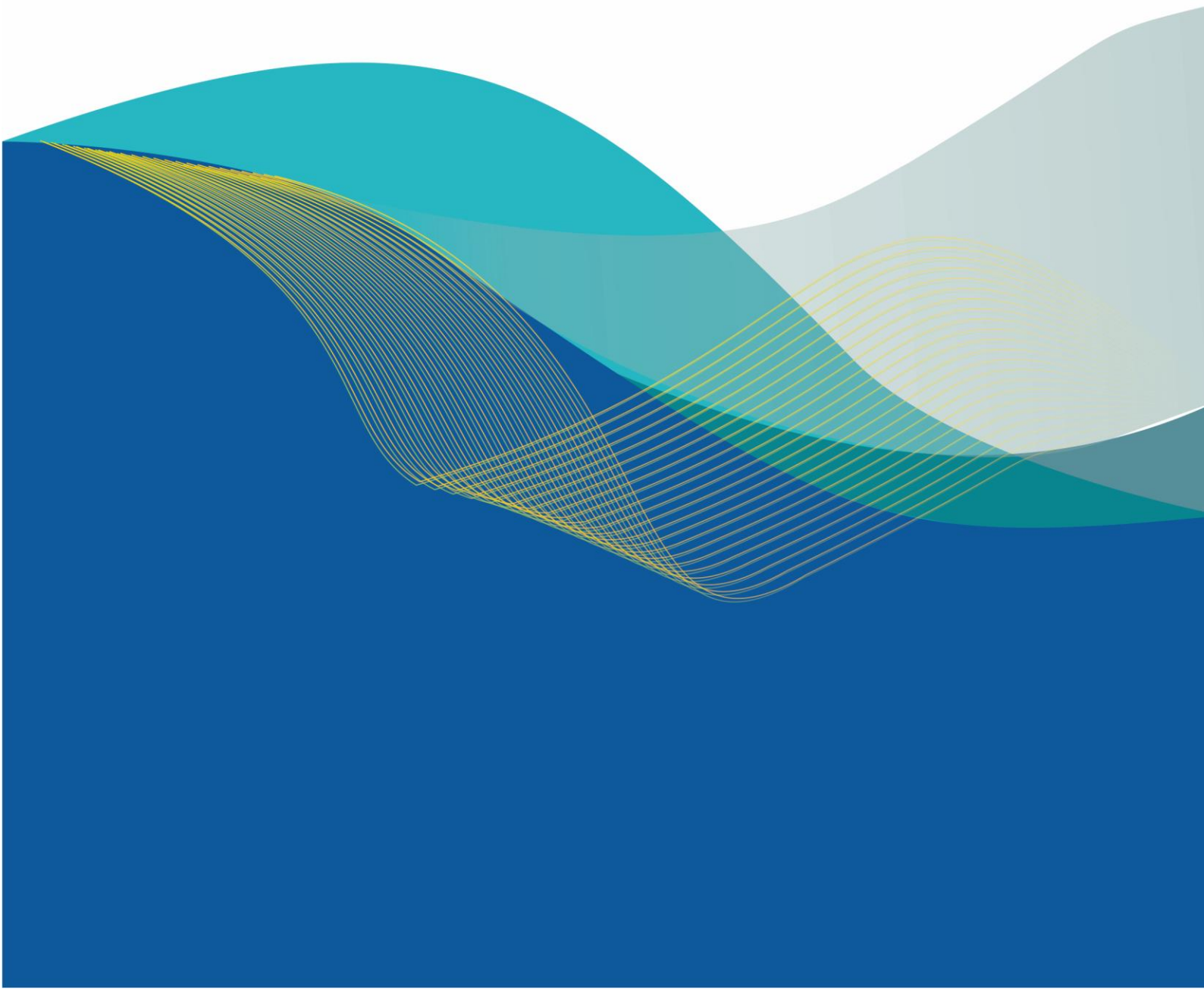


PT. BIMA LUKAR WONOSOBO

Jl. Angkatan 45 No. 39 Telp. (0286) 321801 Wonosobo 56311

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut



PT BIMA LUKAR WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen

31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PT. BIMA LUKAR

*Jl. Angkatan 45 No. 39 Telp. (0286) 321801
Wonosobo 56311*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT BIMA LUKAR WONOSOBO TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Nomor : 472/BL/SKL-/97/I/25)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Joko Widodo
Alamat kantor : Jl. Angkatan 45 No. 39, Wonosobo
Alamat domisili (KTP) : Mirombo RT 002/ RW 001 Desa Rojoimo, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo
Telepon : 081328766595
Jabatan : (Plt.) Direktur
2. Nama : dr. Dira Rahmawati
Alamat kantor : Jl. Angkatan 45 No. 39, Wonosobo
Alamat domisili (KTP) : Betengsari RT 001 RW 012, Desa Wonosobo Timur, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo
Telepon : 081229442136
Jabatan : (Plt.) Dewan Komisaris

Untuk dan atas nama PT BIMA LUKAR WONOSOBO ("Perusahaan") menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonosobo, 30 April 2025

Mengetahui,



Joko Widodo
(Plt.) Direktur



Dr. Dira Rahmawati
(Plt.) Dewan Komisaris

LAPORAN KEUANGAN

PT BIMA LUKAR WONOSOBO
Neraca
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET :			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e.; 3.a.	865.414.448	795.551.406
Persediaan	2.g., 2.k.; 3.b.	154.506.652	179.799.304
Jumlah Aset Lancar		1.019.921.100	975.350.710
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Bersih	2.i.; 3.c.	161.450.044	147.228.700
Aset Tidak Berwujud	2.j.; 3.d.	5.704.700	11.409.400
Jumlah Aset Tidak Lancar		167.154.744	158.638.100
JUMLAH ASET		1.187.075.844	1.133.988.810
KEWAJIBAN DAN EKUITAS :			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Dagang	3.e.	162.972.365	71.597.818
Utang Pajak	2.m.; 3.f.	(4.768.564)	8.218.637
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		158.203.801	79.816.455
Ekuitas			
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.d. ; 3.g.	756.000.000	756.000.000
Saldo Laba	3.g.	272.872.044	298.172.355
Jumlah Ekuitas		1.028.872.044	1.054.172.355
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.187.075.844	1.133.988.810

Wonosobo, 30 April 2025



Joko Widodo
(Plt.) Direktur



Mengetahui,



dr. Dira Rahmawati
(Plt.) Dewan Komisaris

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Laporan Laba Rugi

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
Penjualan	2.l.; 3.h.	1.411.017.830	1.663.885.937
Beban Pokok Penjualan	2.l.; 3.i.	1.103.237.020	1.236.821.855
Laba (Rugi) Kotor		307.780.810	427.064.082
Beban Administrasi dan Umum	2.l.; 3.j.	291.831.091	337.965.387
Laba (Rugi) Usaha		15.949.719	89.098.695
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2.l.; 3.k.	27.400.867	26.751.855
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		43.350.586	115.850.550
Pajak Penghasilan	2.m.; 3.l.	4.768.564	8.218.637
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		38.582.022	107.631.913

Wonosobo, 30 April 2025



Joko Widodo
(Plt.) Direktur



Mengetahui,



dr. Dira Rahmawati
(Plt.) Dewan Komisaris

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2022	756.000.000	-	91.788.658	847.788.658
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	-	-	1	1
Penyesuaian Saldo Laba	-	-	98.751.783	98.751.783
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	107.631.913	107.631.913
Saldo 31 Desember 2023	756.000.000	-	298.172.355	1.054.172.355
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	-	-	(63.882.333)	(63.882.333)
Penyesuaian Saldo Laba	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	38.582.022	38.582.022
Saldo 31 Desember 2024	756.000.000	-	272.872.044	1.028.872.044

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO**Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Arus Kas dari (Untuk) :		
1. Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	38.582.022	107.631.913
Penyesuaian Untuk :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	24.340.026	-
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.704.700	5.710.600
- Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	(63.882.333)	1
- Penyesuaian Saldo Laba	-	98.751.783
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	4.744.415	212.094.297
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar :		
- Persediaan	25.292.652	(21.277.985)
Jumlah Perubahan Aset Lancar	25.292.652	(21.277.985)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek :		
- Utang Dagang	91.374.547	(110.689.563)
- Utang Pajak	(12.987.201)	(1.082.473)
Jumlah Perubahan Kewajiban Jangka Pendek	78.387.346	(111.772.036)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	108.424.412	79.044.276
2. Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap :		
- Penambahan Aset Tetap	-	(2.772.106)
- Pelepasan Aset Tetap	-	-
- Penghapusan Akum. Penyusutan Aset Tetap (Pelepasan)	(38.561.370)	-
Jumlah Perubahan Aset Tetap	(38.561.370)	(2.772.106)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud :		
- Penambahan Aset Tidak Berwujud	-	-
- Pelepasan Aset Tidak Berwujud	-	-
- Penghapusan Akum. Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-	-
Jumlah Perubahan Aset Tidak Berwujud	-	-
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(38.561.370)	(2.772.106)
3. Aktivitas Pendanaan		
Modal Ditempatkan dan Disetor	-	-
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	69.863.042	76.272.170
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	795.551.406	719.279.236
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	865.414.448	795.551.406

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum Perusahaan

a. Pendirian dan Informasi Umum Lainnya

PT Bima Lukar Wonosobo (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkedudukan di Jl. Angkatan 45 No. 39, Wonosobo. Perusahaan didirikan pada tanggal 17 September 2013 sesuai dengan akta notaris Yenny Ika Putri Hardyaniwati, S.H. nomor 32, notaris di Wonosobo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor : AHU-64846.AH.01.01 Tahun 2013 tertanggal 11 Desember 2013 serta telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 17, Lembaran Tambahan Berita Negara nomor: 3970. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut :

- Perubahan data yang termuat dalam akta notaris Ardhian Wien Triska Putra, S.H., M.Kn. nomor 96 tanggal 19 Oktober 2016, notaris di Wonosobo yang telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Kementrian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-AH.01.03-0092914 tanggal 26 Oktober 2016;
- Perubahan data yang termuat dalam akta notaris Bambang Anom Widyo Putro, S.H., M.Kn. nomor 10 tanggal 10 Agustus 2022, notaris di Wonosobo perihal perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris berupa pemberhentian Eko Prasetyo Heru Wibowo dari jabatannya sebagai Direktur dan Wihartono dari jabatannya sebagai Komisaris serta mengangkat Ahmad Zaenudin sebagai Direktur dan Ir. Sarwanto Priadhi sebagai Komisaris.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki dua unit usaha yaitu Apotek Cahaya I dan Apotek Cahaya II yang telah memperoleh beberapa perizinan dari instansi terkait, yaitu:

- 1) Apotek Cahaya I berkedudukan di Jl. Angkatan 45 No.39, Wonosobo dipimpin oleh Apoteker Drs. Saifulloh, APT, dengan perizinan sebagai berikut :
 - Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA) nomor : 19640902/SIPA_33.07/II/2022/1006 tanggal 20 September 2016 dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2026;
 - Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA) nomor: 19640902/STRA-UGM/1990/16038 tanggal 3 Desember 2021 dikeluarkan oleh Komite Farmasi Nasional yang berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2026;
 - Surat Izin Apotek (SIA) nomor : 503/001-YKS SDK/SIA/2018 tanggal 23 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo yang berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021 (sampai dengan tanggal laporan audit belum memperoleh perpanjangan Surat Izin Apotek);
- 2) Apotek Cahaya II berkedudukan di Jl. Pasukan Ronggolawe No. 9, Wonosobo dipimpin oleh Apoteker Rizky Evi Iftitah, S. Farm., Apt., dengan perizinan sebagai berikut :
 - Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA) nomor : 19880125/SIPA_33.07/II/2022/2013 tanggal 4 April 2022 dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2027;
 - Surat Izin Apotek Cahaya II No.503/023-YKS-SDK/SIA/2017 tanggal 24 Oktober 2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2022 (sampai dengan tanggal laporan audit belum memperoleh perpanjangan Surat Izin Apotek);
- 3) Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.302.101.5-533.000.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum Perusahaan

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan berdasarkan anggaran dasar yang termuat dalam akta notaris Yenny Ika Putri Hardyaniwati, S.H. nomor 32 tanggal 17 September 2013, notaris di Kabupaten Wonosobo adalah melakukan usaha di bidang perdagangan dan perindustrian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1.) Perdagangan : Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor impor, ekspor - impor perdagangan peralatan kesehatan;
- 2.) Perindustrian: Industri peralatan kedokteran, alat ukur, navigasi, industri farmasi, dan obat-obatan.

c. Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan akta notaris Bambang Anom Widyo Putro, S.H., M.Kn. nomor 10 tanggal 10 Agustus 2022, notaris di Wonosobo adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1.) Direksi:		
- Direktur	Joko Widodo *)	Ahmad Zaenudin
2.) Dewan Komisaris:		
- Komisaris	Dira Rahmawati *)	Ir. Sarwanto Priadhi

*) Lihat catatan 3.m. Peristiwa setelah Tanggal Neraca.

d. Permodalan

Modal dasar Perusahaan berdasarkan anggaran dasar yang termuat dalam akta notari Yenny Ika Putri Hardyaniwati, S.H. nomor 32 tanggal 17 September 2013, notaris di Wonosobo adalah sebesar Rp 756.000.000,- yang terdiri dari 5.040 saham dengan masing-masing saham sebesar Rp 150.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor seluruhnya (100%) oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut :

Komponen Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 :

Komponen Modal	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase
- Modal Dasar	5.040	756.000.000	100,00%
- Modal Ditempatkan dan Disetor	5.040	756.000.000	100,00%
- Modal Belum Ditempatkan Disetor	-	-	0,00%

Susunan Pemegang Saham per 31 Desember 2024 dan 2023 :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase
- Siti Asmanis	567	85.050.000	2,73%
- Niniek Sukarti	567	85.050.000	2,73%
- Quartyasa Adhi Santoso Wibawa	567	85.050.000	2,73%
- Hery Budienny, Ir	567	85.050.000	2,73%
- Pemerintah Kabupaten Wonosobo	2.772	2.772.000.000	89,07%
Jumlah	5.040	3.112.200.000	100,00%

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan diterapkan oleh perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya histories. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp). Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator beban.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

f. Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan sebesar jumlah neto (*net realizable value*) setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai.

Apabila terdapat piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih akan dihapusbukukan dan dibebankan pada periode terjadinya. Piutang disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dicatat berdasarkan nilai perolehan (*at cost*) dan diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai pada aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
- Bangunan	10 dan 20 Tahun	10% dan 5%
- Inventaris Kantor	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Biaya perolehan mencakup harga beli aset tidak berwujud termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset tidak berwujud ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Amortisasi dimulai pada aset tidak berwujud tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tidak berwujud dihapuskan. Amortisasi tidak berhenti ketika aset tidak berwujud tidak digunakan. Amortisasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan persentase amortisasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tidak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi
- Software	4 Tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tidak berwujud yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tidak berwujud yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar aset dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume.

Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikeluarkan dari pendapatan. Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan penjualan barang dan jasa.

1.) Penjualan Barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

2.) Penjualan Jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal;
- Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur

3.) Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual*)

m. Perpajakan

Beban pajak dihitung berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku. Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Beban pajak yang belum dibayar pada saat akhir tahun akan dibebankan sebagai utang pajak. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

n. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa".

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

n. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan entitas apabila:

- 1.) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - ii. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2.) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3.) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4.) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5.) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6.) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7.) Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan belum menghitung dan mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" yang didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Adapun aturan pelaksanaannya juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Dalam ketentuan tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja tersebut adalah program imbalan pasti. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

Dalam menghitung imbalan kerja, juga mengacu pada materi penjelasan yang diterbitkan oleh DSAK IAI pada bulan April 2022 melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai yang diadopsi dari IAS 19 "*Employee Benefits*". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis pada ketentuan perundangan diatas saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting yang Diterapkan

p. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
1.) Kas :		
- Apotek Cahaya I	506.075	695.000
- Apotek Cahaya II	5.274.000	22.682.900
Sub Jumlah Kas	5.780.075	23.377.900
2.) Bank :		
- PT Bank BPD Jateng No. Rek. 3-023-04112-5 a.n Saifulloh	60.000	-
- PT Bank BPD Jateng No. Rek. 3-023-08330-5 a.n Ruthy Murniati	40.689.353	37.922.541
- PT BPR Bank Wonosobo No. Rek 10.02.02.01355 a.n Rizky Evi Iftitah	143.885.020	59.250.965
Sub Jumlah Bank	184.634.373	97.173.506
3.) Deposito :		
- PT Bank BPD Jateng nomor seri : A387111 a.n Ruthy Murniati (deposito berjangka 12 bulan dengan bunga 5,5% per tahun, ARO)	175.000.000	175.000.000
- PT BPR Bank Wonosobo nomor seri : AA : 27.115 a.n Rizky Evi Iftitah (deposito berjangka 4 bulan dengan bunga 8,25% per tahun, ARO)	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah Deposito	675.000.000	675.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	865.414.448	795.551.406

Rekening Koran Perusahaan tercatat a.n. Saifulloh, Ruthy Murniati, dan Rizky Evi Iftitah dan deposito Perusahaan tercatat a.n. Ruthy Murniati dan Rizky Evi Iftitah, namun telah dinyatakan bahwa rekening dan deposito tersebut adalah milik Perusahaan.

b. Persediaan

Akun ini merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
- Apotek Cahaya I	11.293.325	23.330.147
- Apotek Cahaya II	143.213.327	156.469.157
Jumlah Persediaan	154.506.652	179.799.304

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

c. Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
- Tanah	34.400.000	-	-	34.400.000
- Bangunan	166.382.317	-	-	166.382.317
- Inventaris Kantor	80.561.041	-	-	80.561.041
Sub Jumlah	281.343.358	-	-	281.343.358
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	91.684.268	-	38.561.370	53.122.898
- Inventaris Kantor	42.430.390	24.340.026	-	66.770.416
Sub Jumlah	134.114.658	24.340.026	38.561.370	119.893.314
Nilai Buku	147.228.700			161.450.044

2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
- Tanah	34.400.000	-	-	34.400.000
- Bangunan	166.382.317	-	-	166.382.317
- Inventaris Kantor	77.788.935	2.772.106	-	80.561.041
Sub Jumlah	278.571.252	2.772.106	-	281.343.358
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	91.684.268	-	-	91.684.268
- Inventaris Kantor	42.430.390	-	-	42.430.390
Sub Jumlah	134.114.658	-	-	134.114.658
Nilai Buku	144.456.594			147.228.700

d. Aset Tidak Berwujud

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
- <i>Software</i>	30.318.800	-	-	30.318.800
Sub Jumlah	30.318.800	-	-	30.318.800
Akumulasi Amortisasi :				
- <i>Software</i>	18.909.400	5.704.700	-	24.614.100
Sub Jumlah	18.909.400	5.704.700	-	24.614.100
Nilai Buku	11.409.400			5.704.700

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi**d. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
- Software	20.870.000	9.448.800	-	30.318.800
Sub Jumlah	20.870.000	9.448.800	-	30.318.800
Akumulasi Amortisasi :				
- Software	3.750.000	15.159.400	-	18.909.400
Sub Jumlah	3.750.000	15.159.400	-	18.909.400
Nilai Buku	17.120.000			11.409.400

e. Utang Dagang

Akun ini merupakan saldo utang dagang per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

	2024	2023
- Utang Apotek Cahaya I Kepada Pihak Ketiga	31.481.829	71.597.818
- Utang Apotek Cahaya II Kepada Pihak Ketiga	131.490.536	-
Jumlah Utang Dagang	162.972.365	71.597.818

f. Utang Pajak

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Jumlah Utang Pajak	(4.768.564)	8.218.637

g. Ekuitas

Akun ini merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
1.) Modal Ditempatkan dan Disetor (Lihat Catatan 1.d.)	756.000.000	756.000.000
2.) Saldo Laba :		
- Saldo Laba Awal Tahun	298.172.355	91.788.658
- Selisih Pengakuan Saldo Laba Awal	(63.882.333)	1
- Penyesuaian Saldo Laba	-	98.751.783
Jumlah Saldo Laba Awal Tahun	234.290.022	190.540.442
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	38.582.022	107.631.913
Saldo Laba (Rugi) Akhir Tahun	272.872.044	298.172.355
Jumlah Ekuitas	1.028.872.044	1.054.172.355

h. Penjualan

Akun ini merupakan jumlah penjualan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Jumlah Penjualan	1.411.017.830	1.663.885.937

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

i. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Persediaan Awal	159.583.330	158.521.319
- Pembelian	1.098.160.342	1.258.099.841
Barang Tersedia untuk Dijual	1.257.743.672	1.416.621.160
- Persediaan Akhir	(154.506.652)	(179.799.305)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.103.237.020	1.236.821.855

j. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan jumlah beban administrasi dan umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Gaji	184.982.835	178.478.000
- Beban Parsel Karyawan	2.000.000	3.304.800
- Beban Tunjangan Hari Raya	14.341.000	14.442.500
- Beban Lembur Stock Opname	3.600.000	2.300.000
- Beban Pembungkus	3.906.000	5.387.800
- Beban Telepon	1.191.763	1.305.640
- Beban Alat Tulis Kantor atau Cetakan	827.000	1.621.700
- Beban Listrik	2.016.207	2.188.869
- Beban PAM	971.335	1.581.775
- Beban Kantor Direksi	11.956.500	69.307.200
- Beban Rumah Tangga APT	2.387.800	1.109.100
- Beban Keamanan	-	60.000
- Beban Jasa Profesional	17.500.000	-
- Beban Perjalanan Dinas	1.000.000	-
- Beban BPJS	8.812.000	8.455.300
- Beban Jamsostek	12.368.562	13.170.379
- Beban Dana Sosial	398.000	2.266.000
- Beban Pemeliharaan Gedung	207.000	1.715.881
- Beban Penyusutan	-	15.577.391
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	156.250
- Beban Pajak	13.718.528	6.853.179
- Beban Lain-Lain	9.646.561	8.683.623
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	291.831.091	337.965.387

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

k. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
1) Pendapatan Lain-Lain :		
- Bunga Tabungan	897.983	151.712
- Bunga Deposito	32.812.579	32.813.107
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	33.710.562	32.964.819
2) Beban Lain-Lain :		
- Bunga Tabungan Bank	177.713	55.464
- Bunga Deposito Bank	6.000.000	6.000.000
- Administrasi Bank	131.982	157.500
Jumlah Beban Lain-Lain	6.309.695	6.212.964
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	27.400.867	26.751.855

l. Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan jumlah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut :

	2024	2023
Laba (Rugi) Komersial Sebelum Pajak Penghasilan	43.350.586	115.850.550
Koreksi Fiskal Positif (Negatif) - Beda Tetap :	-	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	43.350.586	115.850.550
Pembulatan Penghasilan Kena Pajak (PKP)	43.350.000	115.850.000
Taksiran Pajak Penghasilan :		
- 50% X 22% X PKP	4.768.564	8.218.637
Taksiran Pajak Penghasilan	4.768.564	8.218.637
Kredit Pajak Potongan :		
- PPh Pasal 25	-	-
Jumlah Kredit Pajak Potongan	-	-
Hutang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan	4.768.564	8.218.637

m. Peristiwa setelah Tanggal Neraca

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

- Perubahan data yang termuat dalam akta notaris Aisya Amalia, S.H., M.Kn. nomor 6 tanggal 14 Januari 2025, notaris di Wonosobo yang telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Kementrian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-AH.01.09-0058515 tanggal 6 Februari 2025 perihal perubahan susunan Direksi dan Komisaris berupa penunjukkan Joko Widodo sebagai Pelaksana (Plt.) Direktur dan Dira Rahmawati sebagai Pelaksana (Plt.) Komisaris. Penunjukkan keduanya terhitung sejak 2 Oktober 2024 sampai dengan diangkatnya Direksi dan Dewan Komisaris definitif.

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penjelasan Pos-Pos Neraca dan Laporan Laba Rugi

m. Peristiwa setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024

1.) Direksi:

- Direktur

(Plt.) Joko Widodo

2.) Dewan Komisaris:

- Komisaris

(Plt.) Dira Rahmawati

Sampai dengan laporan diterbitkan, belum terdapat informasi terkait pergantian jabatan Direksi dan Dewan Komisaris baru, sehingga akan terdapat kekosongan fungsi jabatan strategis yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

n. Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan serta Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BIMA LUKAR WONOSOBO
 Neraca (*Common Size*)
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Rp.	%	Rp.	%
ASET :				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	865.414.448	72,90%	795.551.406	70,16%
Persediaan	154.506.652	13,02%	179.799.304	15,86%
Jumlah Aset Lancar	1.019.921.100	85,92%	975.350.710	86,01%
Aset Tidak Lancar				
Aset Tetap - Bersih	161.450.044	13,60%	147.228.700	12,98%
Aset Tidak Berwujud	5.704.700	0,48%	11.409.400	1,01%
Jumlah Aset Tidak Lancar	167.154.744	14,08%	158.638.100	13,99%
JUMLAH ASET	1.187.075.844	100,00%	1.133.988.810	100,00%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS :				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang Dagang	162.972.365	13,73%	71.597.818	6,31%
Utang Pajak	(4.768.564)	-0,40%	8.218.637	0,72%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	158.203.801	13,33%	79.816.455	7,04%
Ekuitas				
Modal Ditempatkan dan Disetor	756.000.000	63,69%	756.000.000	66,67%
Saldo Laba	272.872.044	22,99%	298.172.355	26,29%
Jumlah Ekuitas	1.028.872.044	86,67%	1.054.172.355	92,96%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.187.075.844	100,00%	1.133.988.810	100,00%

PT BIMA LUKAR WONOSOBO

Laporan Laba Rugi (*Common Size*)

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Penjualan	1.411.017.830	100,0%	1.663.885.937	100,0%
Beban Pokok Penjualan	1.103.237.020	78,2%	1.236.821.855	74,3%
Laba (Rugi) Kotor	307.780.810	21,8%	427.064.082	25,7%
Beban Administrasi dan Umum	291.831.091	20,7%	337.965.387	20,3%
Laba (Rugi) Usaha	15.949.719	1,1%	89.098.695	5,4%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	27.400.867	1,9%	26.751.855	1,6%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	43.350.586	3,1%	115.850.550	7,0%
Pajak Penghasilan	4.768.564	0,3%	8.218.637	0,5%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	38.582.022	2,7%	107.631.913	6,5%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00029/2.1163/AU.2/05/1388-1/1/IV/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bima Lukar Wonosobo
di Kabupaten Wonosobo

Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Bima Lukar Wonosobo (untuk selanjutnya disebut "Bima Lukar") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan Bima Lukar terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Ruang lingkup audit kami tidak mencukupi untuk dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini audit dan juga disebabkan oleh tidak diyakininya saldo laporan keuangan awal tahun pada laporan keuangan audit tahun buku 2023, sehingga kemungkinan dampak kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi terhadap laporan keuangan Bima Lukar tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, jika ada, dapat bersifat material dan pervasif.

Hal Lain

Laporan keuangan Bima Lukar tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen Bima Lukar dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen Bima Lukar bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bima Lukar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bima Lukar atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bima Lukar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan Bima Lukar berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan ini.

Kami independen terhadap Bima Lukar berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Siswanto



Siswanto
Reg. Akuntan Publik No. AP.1388

Semarang, 30 April 2025



PT. BIMA LUKAR WONOSOBO

Jl. Angkatan 45 No. 39 Telp. (0286) 321801 Wonosobo 56311

